UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Teologi Tindakan Ilahi Kuantum dalam Perspektif Realisme Ilmiah
luqman fauzi, Dr. Drs. Mustofa Anshori Lidinillah, M. Hum; Dr. M. Rodinal Khasri, S. Fil, M. Phil.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi argumen indeterminasi kuantum QDA. Oleh karena itu, dua pertanyaan pokok yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah: (1) apakah indeterminasi kuantum dapat dipahami dalam pengertian ontologis? (2) apakah interpretasi Heisenberg benar-benar dapat menjustifikasi argumen indeterminasi kuantum QDA? Pertanyaan pokok tersebut dapat dijawab setelah memaparkan beberapa hal penting yang menyangkut Heisenberg dan QDA itu sendiri.

Penelitian ini adalah suatu penelitian tentang suatu konsep dalam sejarah filsafat. Objek materialnya adalah konsep QDA, dan objek formalnya adalah realisme ilmiah. Penelitian ini berjalan dengan empat tahap, yaitu inventarisasi, klasifikasi, analisis, dan penyusunan hasil dengan menggunakan enam unsur metodis berupa interpretasi, komparasi, kesinambungan historis, idealisasi, heuristika, dan deskripsi.

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan utama. Pertama, Indeterminasi kuantum tidak dapat dipahami dalam pengertian ontologis yang kuat. Kedua, Indeterminasi kuantum dalam interpretasi Heisenberg sendiri memiliki beberapa persoalan dan mengandung antirealisme. Ketiga, Berdasarkan dua kesimpulan sebelumnya, maka QDA tidak dapat dipertahankan menggunakan argumen indeterminasi kuantum belaka.

Kata kunci: Indeterminasi Kuantum, QDA, Heisenberg

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Teologi Tindakan Ilahi Kuantum dalam Perspektif Realisme Ilmiah
luqman fauzi, Dr. Drs. Mustofa Anshori Lidinillah, M. Hum; Dr. M. Rodinal Khasri, S. Fil, M. Phil.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research aims to evaluate *Quantum Divine Action's* (QDA) Indeterminacy Argument. Hence, the are at least two main questions to be addressed in this research: (1) can quantum indeterminacy be understood in an ontological sense? (2) can Heisenberg's interpretation truly justify QDA's Indeterminacy Argument? These main questions can be answered after outlining several important points about Heisenberg and the QDA itself.

This research is about a concept in the history of philosophy. The subject matter is the concept of QDA, while its point of view is scientific realism. This research has four step: inventory, classification, analysis, and the formulation of results, proceed with several philosophical methods such as: interpretation, comparison, historical continuity, idealization, heuristics, and description.

This research yields three main conclusions. First, quantum indeterminacy can't be understood in a strong ontological sense. Second, quantum indeterminacy in Heisenberg's interpretation faces several challenges and contains elements of anti-realism. Third, based on the two conclusions above, the QDA can't be defended solely by the argument of quantum indeterminacy.

Keywords: Quantum Indeterminacy, QDA, Heisenberg